



**STKIP PGRI BANGKALAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

**KODE**

**RENCANA**

MATAKULIAH(MK)	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT(sks)	SEMESTER	Tanggal Penyusunan
Antropologi Budaya	MWP 2088012	Mata Kuliah Wajib Prodi	2 SKS	3 (Tiga)	7 September 2023
OTORISASI /PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ketua Program Studi	
	Yunita Hariyani, M.I. Kom.			Ihwan Firmansyah, M. Pd	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL 1 (S-9)	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain (S5)			
	CPL 2 (S-12)	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan Lingkungan (S6)			
	CPL 3 (KU-7)	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; (KUI)			
	CPL 4 (KK-2)	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; (KU2)			

<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>	
CPMK – 1	Mampu menunjukkan kinerja
CPMK – 2	Mahasiswa mampu menjelaskan kebudayaan dan unsur-unsur kebudayaan
CPMK – 3	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menerapkan teori-teori antropologi budaya.
CPMK – 4	Mahasiswa mampu menjelaskan jenis-jenis penelitian antropologi budaya, mampu mengaplikasikan teknik-teknik penelitian antropologi budaya.
CPMK – 5	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi sistem kekerabatan dan komunitas/organisasi/sosial kebudayaan.
CPMK – 6	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengembangkan sistem religi dalam kebudayaan.
CPMK – 7	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis dinamika kebudayaan.
CPMK – 8	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan antara antropologi budaya dan psikologi
CPMK – 9	Mahasiswa mampu menjelaskan kepribadian dalam setiap kebudayaan berdasarkan hasil-hasil penelitian.
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini dapat mendidik mahasiswa untuk lebih memperoleh gambaran mengenai cakupan dari ilmu antropologi, konsep-konsep antropologi budaya terkait dengan teori, sistem kekerabatan, sistem komunitas/organisasi/sosial kebudayaan, dinamika kebudayaan dan metode penelitian Antropologi Budaya, dimulai dari tahap awal hingga menjadi sebuah disiplin ilmu, kemudian menganalisis peran dan tantangan antropologi kedepan hingga merangsang mahasiswa agar meneliti dan mengkaji perkembangan ilmu antropologi dalam penerapannya dilapangan terutama melihat kaitannya dengan pembelajaran untuk Guru anak sekolah Dasar.

<b>Bahan Kajian:</b> Materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar Antropologi Budaya</li> <li>2. Ruang Lingkup Antropologi Budaya</li> <li>3. Kebudayaan Dan Unsur-Unsur Kebudayaan</li> <li>4. Masyarakat</li> <li>5. Kepribadian, Kebudayaan dan Peradaban</li> <li>6. Sistem Kekerabatan Dalam Kebudayaan</li> <li>7. Sistem Komunitas/Organisasi/Sosial Kebudayaan</li> <li>8. Sistem Religi Dalam Kebudayaan</li> <li>9. Bahasa Dan Komunikasi</li> <li>10. Dinamika Kebudayaan</li> <li>11. Kearifan Setempat (<i>Local Wisdom</i>)</li> <li>12. Antropologi Terapan</li> <li>13. Folklor Dalam Kebudayaan Indonesia</li> </ol>				
<b>Pustaka</b>	<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="background-color: #cccccc; width: 150px;"><b>Utama</b></td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. William A. Haviland, 2011, Antropologi 1,2, Jakarta : Erlangga</li> <li>2. Gungsu Nurmansyah, Nunung Rodliyah, Recca Ayu Hapsari. 2019. Pengantar Antropologi (Sebuah Ikhtisar Mengenal Antropologi).</li> <li>3. Ball, J. Van, 1987, Sejarah dan Pertumbuhan Antropologi Budaya I dan II, Jakarta: Gramedia</li> <li>4. Wiranata, I Gede A.B. 2002, Antropologi Budaya. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.</li> <li>5. Keesing, Roger M, 1992, Antropologi Budaya I dan II. Jakarta: Penerbit Erlangga</li> </ol> </td> </tr> <tr> <td style="background-color: #cccccc;"><b>Pendukung</b></td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hadikusuma, H. Hilman, 1986, Antropologi Hukum Indonesia. Bandung: Penerbit Alumni</li> <li>2. Ihrumi (ed), 1084, Pokok-pokok Antropologi Indonesia. Jakarta: Gramedia</li> <li>3. Koentjaraningrat, 1986. Pengantar Ilmu Antropologi. Aksara Baru</li> <li>4. dll. Searching: Artikel-2 dari media cetakmaupunelektronik</li> </ol> </td> </tr> </table>	<b>Utama</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. William A. Haviland, 2011, Antropologi 1,2, Jakarta : Erlangga</li> <li>2. Gungsu Nurmansyah, Nunung Rodliyah, Recca Ayu Hapsari. 2019. Pengantar Antropologi (Sebuah Ikhtisar Mengenal Antropologi).</li> <li>3. Ball, J. Van, 1987, Sejarah dan Pertumbuhan Antropologi Budaya I dan II, Jakarta: Gramedia</li> <li>4. Wiranata, I Gede A.B. 2002, Antropologi Budaya. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.</li> <li>5. Keesing, Roger M, 1992, Antropologi Budaya I dan II. Jakarta: Penerbit Erlangga</li> </ol>	<b>Pendukung</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hadikusuma, H. Hilman, 1986, Antropologi Hukum Indonesia. Bandung: Penerbit Alumni</li> <li>2. Ihrumi (ed), 1084, Pokok-pokok Antropologi Indonesia. Jakarta: Gramedia</li> <li>3. Koentjaraningrat, 1986. Pengantar Ilmu Antropologi. Aksara Baru</li> <li>4. dll. Searching: Artikel-2 dari media cetakmaupunelektronik</li> </ol>
<b>Utama</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. William A. Haviland, 2011, Antropologi 1,2, Jakarta : Erlangga</li> <li>2. Gungsu Nurmansyah, Nunung Rodliyah, Recca Ayu Hapsari. 2019. Pengantar Antropologi (Sebuah Ikhtisar Mengenal Antropologi).</li> <li>3. Ball, J. Van, 1987, Sejarah dan Pertumbuhan Antropologi Budaya I dan II, Jakarta: Gramedia</li> <li>4. Wiranata, I Gede A.B. 2002, Antropologi Budaya. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.</li> <li>5. Keesing, Roger M, 1992, Antropologi Budaya I dan II. Jakarta: Penerbit Erlangga</li> </ol>				
<b>Pendukung</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hadikusuma, H. Hilman, 1986, Antropologi Hukum Indonesia. Bandung: Penerbit Alumni</li> <li>2. Ihrumi (ed), 1084, Pokok-pokok Antropologi Indonesia. Jakarta: Gramedia</li> <li>3. Koentjaraningrat, 1986. Pengantar Ilmu Antropologi. Aksara Baru</li> <li>4. dll. Searching: Artikel-2 dari media cetakmaupunelektronik</li> </ol>				
<b>Dosen</b>	Yunita Hariyani, M.I. Kom.				
<b>Matakuliah</b>	Antropologi Budaya				

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	TatapMuka (5)	Daring(6)		
(1)	( 2 )	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami alur perkuliahan dan tata tertib perkuliahan	1. menjelaskan 2. Menyebutkan hal-hal yang diperlukan dalam proses Pembelajaran	<b>Kriteria:</b>  <b>Bentuk :</b> - • Meringkas hasil pembahasan pada topik yang dibicarakan	• <b>Kuliah</b> • <b>Diskusi</b> (PB: 2x(2x50’))		Kontrak Perkuliahan dan penyampaian silabus semester	5
2	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, sejarah dan pentingnya Antropologi Budaya	Mampu menjelaskan apa itu Antropologi Budaya, sejarah Antropologi sebagai disiplin ilmu dan pentingnya memahami Antropologi dalam kehidupan	<b>Kriteria:</b> Pedoman penskoran  <b>Bentuk : non tes</b> • Meringkas hasil pembahasan pada topik yang dibicarakan • Kuis	• <b>Kuliah</b> • <b>Diskusi dalam kelompok</b> (PB: 1x(2x50’)) • <b>Tugas-2:</b> Menyusun makalah dan mempresentasikan tentang perkembangan teori. (PT+KM: (1+1)x(2x60’))		Pengantar Antropologi Budaya	5
3	Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup Antropologi Budaya	1. Mampu menjelaskan Ruang Lingkup Antropologi Budaya menurut Haviland, Ihromi dan Koentjaraningrat 2. Mampu membedakan	<b>Kriteria:</b> Pedoman penskoran  <b>Bentuk : non tes</b> • Meringkas hasil pembahasan	• <b>Kuliah</b> • <b>Diskusi dalam kelompok</b> (PB: 1x(2x50’)) • <b>Tugas-3:</b> Menyusun makalah dan		Ruang Lingkup Antropologi Budaya	5

		antara Antropologi Fisik dan Antropologi Budaya	pada topik yang dibicarakan	mempresentasikan tentang perkembangan teori • (PT+KM: (1+1)x(2x60"))			
4	Mahasiswa mampu menjelaskan apa itu Kebudayaan dan Unsur-Unsur Kebudayaan	1. Mampu menjelaskan apa itu kebudayaan 2. Mampu menjelaskan apa itu wujud kebudayaan dan unsure-unsur kebudayaan	<b>Kriteria:</b> Pedoman penskoran  <b>Bentuk : non tes</b> • Meringkas hasil pembahasan pada topik yang dibicarakan	• <b>Kuliah</b> • <b>Diskusi dalam kelompok</b> (PB: 1x(2x50")) • <b>Tugas-4:</b> Menyusun makalah dan mempresetasikan topik perencanaan Hakikat Ilmu dalam pendidikan • (PT+KM: (1+1)x(2x60"))		Kebudayaan Dan Unsur-Unsur Kebudayaan	5
5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Masyarakat	Mampu menjelaskan tentang masyarakat dalam kebudayaan	<b>Kriteria:</b> Pedoman penskoran  <b>Bentuk : non tes</b> • Meringkas hasil pembahasan pada topik yang dibicarakan	• <b>Kuliah</b> • <b>Diskusi dalam kelompok</b> (PB: 1x(2x50")) • <b>Tugas-5:</b> Menyusun makalah dan mempresetasikan topik pengorganisasian sek olah dengan ilmu social • (PT+KM: (1+1)x(2x60"))		Masyarakat	5

6	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Kepribadian, Kebudayaan dan Peradaban	Mampu menjelaskan tentang Kepribadian, Kebudayaan dan Peradaban dalam kebudayaan	<b>Kriteria:</b> Pedoman penskoran  <b>Bentuk : non tes</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meringkas hasil pembahasan pada topik yang dibicarakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b></li> <li>• <b>Diskusi dalam kelompok</b> (PB: 1x(2x50"))</li> <li>• <b>Tugas-1:</b> Menyusun makalah dan mempresetasikan topik</li> <li>• (PT+KM: (1+1)x(2x60"))</li> </ul>		Kepribadian, Kebudayaan dan Peradaban	5
7	Mahasiswa mampu menganalisis, memahami dan melaksanakan Sistem Kekerabatan dalam Kebudayaan	Mampu menganalisis sistem kekerabatan yang ada pada kelompok etnis maupun kelompok masyarakat	<b>Kriteria:</b> Pedoman penskoran  <b>Bentuk : non tes</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meringkas hasil pembahasan pada topik yang dibicarakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b></li> <li>• <b>Diskusi dalam kelompok</b> (PB: 1x(2x50"))</li> <li>• <b>Tugas-1:</b> Menyusun makalah dan mempresetasikan topik</li> <li>• (PT+KM: (1+1)x(2x60"))</li> </ul>		Sistem Kekerabatan Dalam Kebudayaan	10
<b>Ujian Tengah Semester (UTS)</b>							
9	Mahasiswa mampu menganalisis, memahami dan mengembangkan Sistem Komunitas/Organisasi/Sosial dalam Kebudayaan	Mampu menganalisis dan mengembangkan system komunitas/organisasi/sosia yang ada pada kelompok etnis maupun kelompok masyarakat 1.	<b>Kriteria:</b> Pedoman penskoran  <b>Bentuk : non tes</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meringkas hasil pembahasan pada topik yang dibicarakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b></li> <li>• <b>Diskusi dalam kelompok</b> (PB: 1x(2x50"))</li> <li>• <b>Tugas-9:</b> Menyusun makalah dan mempresetasikan topik (PT+KM: (1+1)x(2x60"))</li> </ul>		Sistem Komunitas/Organisasi/Sosial Kebudayaan	10

10	Mampumemahamimotivasisekolah (C4, CPMK 4)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskanmotiva sisekolah</li> <li>2. Menjelaskanfungsi motivasisekolah</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Pedoman penskoran</p> <p><b>Bentuk : non tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meringkas hasil pembahasan pada topik yang dibicarakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b></li> <li>• <b>Diskusi dalam kelompok</b> (PB: 1x(2x50’))</li> <li>• <b>Tugas-10:</b> Menyusun makalah dan mempresentasikan tentangperandanmoti vasisekolah</li> <li>• (PT+KM: (1+1)x(2x60’))</li> </ul>		Sistem Religi Dalam Kebudayaan	5
11	Mahasiswa mampu menganalisis, memahami dan mengembangkan Sistem Religi dalam Kebudayaan	Mampu menganalisis dan mengembangkan system Religi yang ada pada kelompok etnis maupun kelompok masyarakat	<p><b>Kriteria:</b> Pedoman penskoran</p> <p><b>Bentuk : non tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meringkas hasil pembahasan pada topik yang dibicarakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b></li> <li>• <b>Diskusi dalam kelompok</b> (PB: 1x(2x50’))</li> <li>• <b>Tugas-11:</b> Menyusun makalah dan mempresentasikan tentang topik (PT+KM: (1+1)x(2x60’))</li> </ul>		Bahasa Dan Komunikasi dalam kebudayaan	5

12	Mahasiswa mampu menganalisis dan menjelaskan Dinamika Kebudayaan yang terjadi di masyarakat	Mampu menganalisis dan menjelaskan dinamika kebudayaan yang terjadi pada kelompok etnis maupun kelompok masyarakat	<p><b>Kriteria:</b> Pedoman penskoran</p> <p><b>Bentuk : non tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meringkas hasil pembahasan pada topik yang dibicarakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b></li> <li>• <b>Diskusi dalam kelompok</b> (PB: 1x(2x50’))</li> <li>• <b>Tugas-12:</b> Menyusun makalah dan mempresetasikan topik</li> <li>• (PT+KM: (1+1)x(2x60’))</li> </ul>		Dinamika Kebudayaan	10
13	Mamp Mahasiswa mampu mengembangkan konsep Kearifan Setempat ( <i>Local Wisdom</i> )	Mampu engembangkan konsep-konsep kearifan setempat ( <i>local wisdom</i> ) yang ada pada masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat Sumatera Utara	<p><b>Kriteria:</b> Pedoman penskoran</p> <p><b>Bentuk : non tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meringkas hasil pembahasan pada topik yang dibicarakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b></li> <li>• <b>Diskusi dalam kelompok</b> (PB: 1x(2x50’))</li> <li>• <b>Tugas-13:</b> Menyusun makalah dan mempresetasikan topik</li> <li>• (PT+KM: (1+1)x(2x60’))</li> </ul>		Kearifan Setempat ( <i>Local Wisdom</i> )	10
14	Mampumelakukantindaklanjtd arihasil supervisi (C6, CPMK 4)	Mampu mengembangkan konsep-konsep Antropologi Terapan	<p><b>Kriteria:</b> Pedoman penskoran</p> <p><b>Bentuk : non tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meringkas hasil pembahasan pada topik yang dibicarakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b></li> <li>• <b>Diskusi dalam kelompok</b> (PB: 1x(2x50’))</li> <li>• <b>Tugas-14:</b> Menyusun makalah dan mempresetasikan</li> </ul>		Antropologi Terapan	10

				topik • (PT+KM: (1+1)x(2x60''))			
15	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengembangkan folklor dalam kebudayaan masyarakat guna meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan bangsa	Mampu mengembangkan konsep-konsep folklore yang ada pada masyarakat	<b>Kriteria:</b> Pedoman penskoran  <b>Bentuk : non tes</b> • Meringkas hasil pembahasan pada topik yang dibicarakan	• <b>Kuliah</b> • <b>Diskusi dalam kelompok</b> (PB: 1x(2x50'')) • <b>Tugas-15:</b> Menyusun makalah dan mempresetasikan topik • (PT+KM: (1+1)x(2x60''))		Folklor Dalam Kebudayaan Indonesia	
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						

**Catatan:**

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=tatap muka, PT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri